COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting
Volume 8 Nomor 4, Tahun 2025
e-ISSN : 2597-5234

ANALYSIS OF THE EFFECT OF FINANCIAL RATIOS ON RETURN ON ASSETS (ROA) IN BANKING COMPANIES IN 2020-2024

ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN TAHUN 2020-2024

Marcellino Dwi Hariyanto[1], Maryono[2]
Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Stikubank, Semarang[1,2,3]
marcellnodwihariyanto566@gmail.com[1], maryono@edu.ac.id[2]

ABSTRACT

This study aims to analyze and examine the effect of financial ratios on return on assets (ROA) in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The independent variables include capital adequacy ratio (CAR), non-performing loan (NPL), net interest margin (NIM), operating expenses to operating income (BOPO), and loan to deposit ratio (LDR). This research uses a quantitative approach with a causal method. The data used are secondary data obtained from annual financial ratio reports of banks during the 2020–2024 period, sourced from the official websites of the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange. The sample was selected using purposive sampling technique, resulting in 43 banks that met the criteria. The data were analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS version 25 and Microsoft Excel. The results show that CAR and BOPO have a significant negative effect on ROA, while NPL, NIM, and LDR have a significant positive effect on ROA.

Keywords: ROA, CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR, Financial Ratios, Banking.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh rasio keuangan terhadap return on assets (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel independen yang diteliti meliputi capital adequacy ratio (CAR), non performing loan (NPL), net interest margin (NIM), beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), dan loan to deposit ratio (LDR). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian kausal. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan rasio keuangan bank selama periode 2020–2024, yang diambil dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia. Sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling, sebanyak 43 bank yang memenuhi kriteria. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS versi 25 dan Microsoft Excel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, sedangkan variabel NPL, NIM, dan LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci: ROA, CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR, Rasio Keuangan, Perbankan

PENDAHULUAN

Industri perbankan memiliki peran strategis dalam menopang perekonomian nasional, terutama melalui fungsi intermediasi keuangan dalam menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Kinerja keuangan perbankan, khususnya tingkat profitabilitas, menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas manajemen dalam mengelola aset yang dimiliki. Salah satu indikator yang sering digunakan adalah Return on Assets (ROA), yang mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari total aset yang digunakan serta mencerminkan efisiensi dan kesehatan keuangan perusahaan.

Untuk mengevaluasi profitabilitas secara komprehensif, beberapa rasio keuangan digunakan, di antaranya adalah Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Loan to Deposit Ratio (LDR). Rasio-rasio ini

merepresentasikan aspek permodalan, risiko kredit, efisiensi pengelolaan aset, efisiensi operasional, dan kemampuan dalam menyalurkan kredit, yang secara teoritis maupun empiris memiliki pengaruh terhadap ROA.

Periode 2020 hingga 2024 menjadi masa yang penuh tantangan bagi industri perbankan Indonesia. Pandemi COVID-19 dan percepatan digitalisasi menyebabkan disrupsi signifikan terhadap kinerja operasional dan keuangan bank. Data dari Statistik Perbankan Indonesia menunjukkan bahwa ROA bank umum konvensional mengalami fluktuasi selama periode tersebut, dari 2,70% pada tahun 2020, turun menjadi 2,17% di tahun 2021, lalu kembali meningkat menjadi 3,07% pada 2023 sebelum menurun lagi ke 2,35% pada 2024. Fluktuasi ini mengindikasikan bahwa dinamika variabel-variabel seperti CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR turut memengaruhi profitabilitas bank.

Sejumlah studi terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh kelima rasio keuangan tersebut terhadap ROA. Beberapa penelitian menemukan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA (Yuliana & Listari, 2021; Alfian & Pratiwi, 2021), sementara lainnya menunjukkan pengaruh negatif signifikan (Eka Septiyani et al., 2022; Lufianda, 2023), atau bahkan tidak berpengaruh signifikan sama sekali (Maharani et al., 2021; Astuti, 2022). Inkonsistensi juga ditemukan pada variabel NPL dan LDR, di mana beberapa penelitian mendapati pengaruh negatif, positif, atau tidak signifikan terhadap ROA. Hal serupa terjadi pada variabel NIM dan BOPO, meskipun sebagian besar studi menyatakan bahwa NIM berpengaruh positif dan BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA.

Adanya ketidakkonsistenan hasil studi sebelumnya menunjukkan pentingnya dilakukan penelitian lanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Assets (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024.

METODE PENELITIAN

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan pendekatan kausalitas, yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen (CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR) terhadap variabel dependen (ROA). Analisis dilakukan secara statistik menggunakan bantuan microsoft excel dan program SPSS 25. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu penelitian (periode 2020 sampai dengan 2024). Jumlah bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk dijadikan populasi penelitian berjumlah 43 bank. Sampel dalam penelitian ini diambil secara purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria dan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013: 68). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, berupa rasio-rasio keuangan. Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulanya oleh peneliti (Marzuki, 2000). Data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dan laporan rasio

keuangan triwulan Desember yang terdapat di (www.ojk.go.id) selama periode 2020- 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

HASIL

Tabel 1. Uji Statistika Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	215	-14,75	5,85	,7600	2,70501
CAR	215	,18	283,84	37,7357	32,49578
NPL	215	,00	22,27	3,1412	2,64272
NIM	215	-2,58	24,38	4,6095	3,37713
BOPO	215	,80	287,86	90,2045	35,89603
LDR	215	,82	527,91	91,0149	53,65518
Valid N (listwise)	215				

Sumber : Hasil Output SPSS 25

Uji Statistika Deskriptif

Berdasarkan Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa variabel Return on Assets (ROA) memiliki nilai minimum sebesar -14,75 dan maksimum sebesar 5,85, dengan rata-rata sebesar 0,76 dan standar deviasi sebesar 2,71. Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki nilai minimum sebesar 0,18 dan maksimum sebesar 283,84, dengan rata-rata 37,73 dan standar deviasi 32,50. Non Performing Loan (NPL) memiliki nilai minimum 0,00 dan maksimum 22,27, dengan rata-rata 3,14 dan standar deviasi 2,64. Net Interest Margin (NIM) memiliki nilai minimum -2,58 dan maksimum 24,38, dengan rata-rata 4,61 dan standar deviasi 3,38. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai minimum 0,80 dan maksimum 287,86, dengan rata-rata 90,20 dan standar deviasi 35,90. Loan to Deposit Ratio (LDR) memiliki nilai minimum 0,82 dan maksimum 527,91, dengan rata-rata 91,01 dan standar deviasi 53,66.

Tabel 2. Uji Normalitas (Sebelum Outlier)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	215	-5,76871	2,08458	,0000000	1,15899440	-3,364	,166	13,967	,330

Valid N (listwise)	215

Sumber : Hasil Output SPSS 25

Uji Normalitas (Sebelum Outlier)

Berdasarkan hasil output uji normalitas di atas, dapat dilihat bahwa nilai Zskewness dan Zkurtosis melebihi nilai kritis 1,96 pada tingkat signifikansi 0,05. Nilai Skewness sebesar -3,364 dan Kurtosis sebesar 13,967, sehingga nilai Zskewness dan Zkurtosis masing-masing lebih besar dari 1,96. Hal ini menunjukkan bahwa data residual belum terdistribusi normal. Oleh karena itu, dilakukan penghapusan data outlier agar data residual memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 3. Uji Normalitas (Setelah Outlier)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	172	-,46425	,88558	,1327228	,27463629	,204	,185	,205	,368
Valid N (listwise)	172								

Sumber : Hasil Output SPSS 25

Uji Normalitas (Setelah Outlier)

Setelah dilakukan penghapusan outlier, diperoleh nilai Skewness sebesar 0,204 dan Kurtosis sebesar 0,205, yang berada dalam rentang normalitas (Z < 1,96). Dengan demikian, data residual telah memenuhi syarat normalitas setelah dilakukan perbaikan data.

Tabel 4 Uji Asumsi Klasik

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CAR	,705	1,419
	NPL	,856	1,168
	NIM	,657	1,521
	BOPO	,787	1,270
	LDR	,670	1,492

a. Dependent Variable: ROA

*Sumber : Hasil Output SPSS 25***Uji**

Asumsi Klasik

Seluruh variabel memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi yang digunakan.

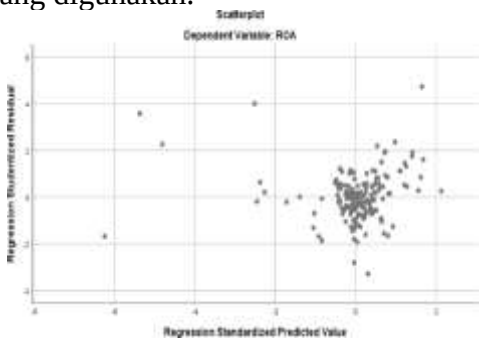

Gambar 1. Uji HeteroskedastisitasSumber : Hasil Output SPSS 25

Uji Heteroskedastisitas

Penjelasan mengenai gambar grafik scatterplot :

1) Penyebaran titik acak dan menyebar merata
2) Titik-titik pada scatterplot tersebar secara acak dan tidak membentuk pola terentu (seperti U atau garis lurus).
3) Ini menunjukkan bahwa varian residual bersifat homogen (homoskedastisitas), yang

berarti tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

4) Mayoritas titik mengumpul di sekitar nol
5) Menunjukkan bahwa sebagian besar prediksi cukup baik dan tidak terlalu menyimpang dari nilai aktual.

Untuk memperkuat hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari uji gletser dengan meregres nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

Tabel 5. Uji Gletser

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,132	,072		1,833	,069
	CAR	,000	,001	,047	,531	,596
	NPL	,003	,006	,036	,450	,653
	NIM	,027	,009	,290	3,136	,002
	BOPO	,000	,001	,051	,609	,544
	LDR	-,001	,000	-,150	-1,635	,104

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber : Hasil Output SPSS 25

Uji Gletser

Berdasarkan hasil output SPSS, diperoleh nilai signifikansi untuk masing-masing variabel independen sebagai berikut:

a. CAR: Sig. 0,596
b. NPL: Sig. 0,653
c. NIM: Sig. 0,002
d. BOPO: Sig. 0,544
e. LDR: Sig. 0,104

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa variabel NIM memiliki nilai signifikansi < 0,05, sehingga terindikasi terdapat heteroskedastisitas pada variabel tersebut. Sedangkan variabel lainnya memiliki nilai signifikansi > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada umumnya tidak mengalami heteroskedastisitas, kecuali pada variabel NIM.

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,992[a]	,983	,983	,24882	1,263

a. Predictors: (Constant), LDR, BOPO, NPL, CAR, NIM

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Output SPSS 25

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil pengujian nilai DW sebesar 1,263 seperti yang ditunjukkan pada tabel diatas. Nilai tersebut akan membandingkan dengan nilai tabel menggunakan derajat kepercayaan 5% dengan jumlah sampel

sebesar 172 dari 5 variabel bebas. Maka dari tabel Durbin-Watson menunjukkan bahwa nilai dl 1,6912 dan nilai du 1,8107. Oleh sebab itu nilai Durbin-Watson dihitung letak antara batas atas (du) dan batas bawah (4-du) atau du < dw < 4-du nilai tersebut sebesar 1,8107 < 1,263 < 2,1893. nilai DW sebesar 1,263 lebih kecil dari 1,8107 (du), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi terindikasi mengandung autokorelasi positif. Maka dilakukan Uji Coachrane Orcutt untuk menghilangkan indikasi autokorelasi yang positif.

Tabel 7. Uji Coachrane Orcutt

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,993[a]	,985	,985	,22808	2,122

a. Predictors: (Constant), LAG_X5_LDR, LAG_X2_NPL, LAG_X4_BOPO, LAG_X3_NIM, LAG_X1_CAR

b. Dependent Variable: LAG_Y_ROA

Sumber : Hasil Output SPSS 25

Uji Coachrane Orcutt

Berdasarkan hasil setelah uji coachrane orcutt pengujian nilai DW sebesar 2,122 seperti yang ditunjukkan pada tabel diatas. Nilai tersebut akan membandingkan dengan nilai tabel menggunakan derajat kepercayaan 5% dengan jumlah sampel sebesar 172 dari 5 variabel bebas. Maka dari tabel Durbin-Watson menunjukkan bahwa nilai dl 1,6912 dan nilai du 1,8107. Oleh sebab itu nilai Durbin-Watson dihitung letak antara batas atas (du) dan batas bawah (4-du) atau du < dw < 4-du nilai tersebut sebesar 1,8107 < 2,122 < 2,1893, maka setelah uji coachrane orcutt tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,181	,094		65,657	,000
	CAR	-,004	,001	-,057	-4,809	,000
	NPL	,032	,008	,043	3,972	,000
	NIM	,111	,011	,119	9,672	,000
	BOPO	-,068	,001	-,955	-84,994	,000
	LDR	,004	,001	,085	6,955	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Output SPSS 25

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan output SPSS pada tabel diatas maka diperoleh persamaan model analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

ROA = 6,181 – 0,004(CAR) + 0,032(NPL) + 0,111(NIM) – 0,068(BOPO) + 0,004(LDR)

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa :

a) Setiap kenaikan 1 satuan CAR akan menurunkan ROA sebesar 0,004 poin, asalkan variabel lain dianggap tetap.
b) Setiap kenaikan 1 satuan NPL akan meningkatkan ROA sebesar 0,032 poin, asalkan variabel lain tetap.
c) Setiap kenaikan 1 satuan NIM akan meningkatkan ROA sebesar 0,111 poin, asalkan variabel lain tetap.
d) Setiap kenaikan 1 satuan BOPO akan menurunkan ROA sebesar 0,068 poin, asalkan variabel lain tetap.
e) Setiap kenaikan 1 satuan LDR akan meningkatkan ROA sebesar 0,004 poin, asalkan variabel lain tetap.

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,992[a]	,983	,983	,24882

a. Predictors: (Constant), LDR, BOPO, NPL, CAR, NIM

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Output SPSS 25

Uji Koefisien Determinasi (Uji R2)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,983 atau 98,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari CAR (Capital Adequacy Ratio), NPL (Non Performing Loan), NIM (Net Interest Margin), BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional), dan LDR (Loan to Deposit Ratio) secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel dependen yaitu ROA (Return on Assets) sebesar 98,3%. Sedangkan sisanya sebesar 1,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini, seperti faktor eksternal makroekonomi (misalnya inflasi dan suku bunga), serta faktor internal lainnya seperti efisiensi manajemen, strategi bisnis, dan ukuran perusahaan (bank size).

Tabel 10. Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	612,403	5	122,481	1978,272	,000[b]
	Residual	10,278	166	,062		
	Total	622,680	171			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), LDR, BOPO, NPL, CAR, NIM

Sumber : Hasil Output SPSS 25

Uji F (Simultan)

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) pada tabel di atas, diperoleh nilai F sebesar 1978,272 dengan tingkat signifikansi p = 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) secara bersama- sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada

perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2020–2024.

Tabel 11. Uji t (Parsial)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,181	,094		65,657	,000
	CAR	-,004	,001	-,057	-4,809	,000
	NPL	,032	,008	,043	3,972	,000
	NIM	,111	,011	,119	9,672	,000
	BOPO	-,068	,001	-,955	-84,994	,000
	LDR	,004	,001	,085	6,955	,000
a. Dependent Variable: ROA						

Sumber : Hasil Output SPSS 25

Uji t (Parsial)

Berikut interpretasi hasil uji parsial (uji t) dan hasil uji hipotesis berdasarkan tabel di atas :

a) Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki nilai t hitung sebesar -4,809 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa CAR berpengaruh secara signifikan terhadap Return on Assets (ROA) secara parsial. Koefisien bernilai negatif (-0,004) menunjukkan bahwa peningkatan CAR akan menurunkan ROA. **Diterima.**
b) Non Performing Loan (NPL) memiliki nilai t hitung sebesar 3,972 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa NPL berpengaruh secara signifikan terhadap ROA secara parsial. Koefisien bernilai positif (0,032) menunjukkan bahwa peningkatan NPL akan meningkatkan ROA. **Ditolak.**
c) Net Interest Margin (NIM) memiliki nilai t hitung sebesar 9,672 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa NIM berpengaruh secara signifikan terhadap ROA secara parsial. Koefisien bernilai positif (0,111) menunjukkan bahwa peningkatan NIM akan meningkatkan ROA. **Diterima.**
d) Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai t hitung sebesar -84,994 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa BOPO berpengaruh secara signifikan terhadap ROA secara parsial. Koefisien bernilai negatif (-0,068) menunjukkan bahwa peningkatan BOPO akan menurunkan ROA. **Diterima.**
e) Loan to Deposit Ratio (LDR) memiliki nilai t hitung sebesar 6,955 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa LDR berpengaruh secara signifikan terhadap ROA secara parsial. Koefisien bernilai positif (0,004) menunjukkan bahwa peningkatan

LDR akan meningkatkan ROA. **Diterima.**

PEMBAHASAN

Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Asset (ROA)

Penelitian ini menjelaskan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada bank konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2020–2024. Hasil ini menunjukkan bahwa besarnya modal yang dimiliki bank tidak selalu mencerminkan peningkatan profitabilitas. Hal ini bisa terjadi karena penambahan modal belum diikuti dengan optimalisasi penggunaan dana dalam aktivitas produktif. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra & Angriani (2023), Maharani et al. (2021), dan Maulana et al. (2021) yang menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Asset (ROA)

Penelitian ini menemukan bahwa Non Performing Loan (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada bank konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2020–2024. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi NPL maka akan menurunkan profitabilitas bank karena meningkatnya jumlah kredit bermasalah yang tidak menghasilkan pendapatan bunga dan berisiko menjadi kerugian. Temuan ini konsisten dengan penelitian Widyastuti & Aini (2021), Maulana et al. (2021), dan Khoiriyah & Dailibas (2022) yang menyatakan bahwa NPL memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Asset (ROA)

Penelitian ini menemukan bahwa Net Interest Margin (NIM) berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada bank konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2020–2024. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi NIM (kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dari aset produktif), maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh bank sehingga meningkatkan ROA. Temuan ini didukung oleh penelitian Eka Septiyani et al. (2022), Cahyani et al. (2022), dan Saputra & Angriani (2023) yang menyimpulkan bahwa NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA)

Penelitian ini menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada bank konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2020–2024. Hasil ini berarti bahwa semakin tinggi BOPO yang mencerminkan inefisiensi operasional, maka laba bersih yang dihasilkan akan menurun sehingga berdampak pada penurunan ROA. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Maulana et al. (2021), Eka Septiyani et al. (2022), dan Dewanti et al. (2022) yang menyatakan bahwa BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA)

Penelitian ini menunjukkan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada bank

konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2020–2024. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat penyaluran kredit terhadap dana pihak ketiga belum mampu meningkatkan profitabilitas secara signifikan. Temuan ini didukung oleh penelitian Widyastuti & Aini (2021), Eka Septiyani et al. (2022), dan Setyaningsih et al. (2023) yang menyatakan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap Return On Assets (ROA) pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020–2024, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1) Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa kecukupan modal belum mampu mendorong peningkatan profitabilitas bank secara langsung, kemungkinan karena modal belum dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan yang produktif.
2) Non Performing Loan (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Semakin tinggi NPL mengindikasikan meningkatnya kredit bermasalah yang berdampak pada penurunan laba dan profitabilitas bank.
3) Net Interest Margin (NIM) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hal ini berarti efisiensi bank dalam mengelola aset produktif dan menghasilkan pendapatan bunga bersih mampu meningkatkan profitabilitas secara nyata.
4) BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Semakin tinggi rasio BOPO mencerminkan inefisiensi operasional bank yang berdampak langsung pada menurunnya laba dan kinerja keuangan.
5) Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Meskipun LDR menunjukkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana simpanan menjadi kredit, namun pada penelitian ini LDR belum mampu memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan ROA.

Secara keseluruhan, variabel-variabel efisiensi seperti NIM dan BOPO terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan, sementara CAR dan LDR tidak menunjukkan pengaruh yang berarti, dan NPL memiliki pengaruh negatif yang signifikan. Temuan ini dapat menjadi pertimbangan bagi manajemen perbankan dalam merancang strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Asih Setyaningsih, Maftukhin, Y. E. (2023). PENGARUH BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), LOAN TO DEPOSIT RASIO (LDR) DAN NET INTEREST MARGIN (NIM) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Bina Akutansi*, *10*(2), 696–715.

Cahyani, L. S., Tripuspitorini, F. A., & Nurdin, A. A. (2022). Pengaruh CAR, LDR dan NIM terhadap ROA Pada Bank Umum yang

Terdaftar di BEI. *Indonesian Journal of Economics and Management*, *2*(2), 379–387. https://doi.org/10.35313/ijem.v2i2.3139

Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia.

Dewanti, A. S., Rate, P. Van, & Untu, V. N. (2022). Pengaruh Car, Ldr, Npl, Dan Bopo Terhadap Roa Pada Bpr Konvensional Di Surakarta Periode 2015-2020. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *10*(3), 246. https://doi.org/10.35794/emba.v10i3.41956

Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.

Fahmi, I. (2018). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Alfabeta.

Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo.

Indonesia, B. (2004). *Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.

Indonesia, B. (2013). *Metodologi Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.

Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (Revisi). PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2016). *Analisis Laporan keuangan* (revisi). PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.

Keuangan, O. J. (2016). *Peraturan OJK No. 01/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum*.

Keuangan, O. J. (2017). *POJK Nomor 15/POJK.03/2017 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum*.

Keuangan, O. J. (2019). *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan RGEC*.

Keuangan, O. J. (2024). *Data Rasio Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020--2024*.

Khoiriyah, S., & Dailibas. (2022). Pengaruh Npl Dan Ldr Terhadap Profitabilitas (Roa). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *6*(1), 138–144.

Lailatus Sa'adah, & Sri Wahyuni. (2023). Pengaruh Car, Npl, Bopo, Dan Ldr Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Sub-Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, *2*(3), 52–63. https://doi.org/10.58192/populer.v2i3.1185

Maharani, S. A., Slamet, A. R., & Rahman, F. (2020). Pengaruh CAR, NPL, LDR dan NIM Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019). *E – Jurnal Riset Manajemen*, *1997*(November 1997), 82–94.

Marzuki. (2000). *Metodologi Riset*. BPFE-Yogyakarta.

Maulana, P., Dwita, S., & Helmayunita, N. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO Terhadap Return ON Assets (ROA) pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, *3*(2), 316–328. https://doi.org/10.24036/jea.v3i2.355

Muhammad Alfian, A. P. (2021). Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR terhadap ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)

TBK. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *23*(2), 299–307. www.idx.co.id

Nufus, H., & Munandar, A. (2021). Analisis Pengaruh CAR Dan NIM Terhadap ROA Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, *4*(6), 497. https://doi.org/10.32493/drb.v4i6.12753

Nurfitriani, I. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return 0n Asset (ROA) Pada PT Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, *3*(1), 50–67.

Ramadanti, F., & Setyowati, E. (2022). Pengaruh NPL, LDR, BOPO dan Nim Terhadap Roa Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2013-2021. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, *10*(2), 695–706. https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2170

Rerung, A. (2022). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Operational Efficiency (Bopo), Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Return on Asset (Roa), (Studi Kasus Pada Bpr Di Kota Jayapura). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *13*(2), 16–28. https://doi.org/10.55049/jeb.v13i2.94

Rivai, V., Veithzal, A. M., & R., F. M. (2007). *Bank and Financial Institution Management*. Rajawali Pers.

Riyadi, S. (2006). *Bank dan lembaga keuangan*. Ekonisia.

Sadi'yah, Y. S. H., Mai, M. U., & Pakpahan, R. (2021). Pengaruh LDR, BOPO, dan NPL terhadap ROA pada BUSN Devisa Terdaftar di BEI Periode 2014-2018. *Indonesian Journal of Economics and Management*, *1*(2), 295–305. https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.2498

Saputra, A. J., & Angriani, R. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Batam. *Akuntansi Dan Manajemen*, *18*(1), 93–115. https://doi.org/10.30630/jam.v18i1.210

Septiyani, E., Maryono, M., & Santosa, A. B. (2022). Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap Return On Asset (Roa) pada Perusahaan Perbankan Tahun 2017-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *5*(3), 1368–1376.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Press.

Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Ekonisia.

Sutrisno. (2016). *Manajemen Perbankan*. Ekonisia.

Wardiyah. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. CV Pustaka Setia.

Widyastuti, P. F., & Aini, N. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*

Universitas Pendidikan Ganesha, *12*(03), 2614–1930.